

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Termasuk semua komponen pengajaran dan prasarana sarana akan berproses di dalamnya, Komponen inti dalam proses belajar mengajar adalah prasarana sarana olahraga yang memadai, guru, dan anak didik yang melakukan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normative untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran

Perkembangan pendidikan jasmani di Indonesia dewasa ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Perubahan-perubahan kurikulum diberbagai tingkat pendidikan mengarah ketingkat pendidikan yang lebih maju. Adanya perubahan kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sampai kurikulum 2013 hal tersebut menunjukkan adanya perubahan-perubahan sistem pendidikan kearah yang lebih baik. Demikian halnya dalam pendidikan jasmani menuntut pelaksanaan pembelajaran yang baik dan terarah, sehingga akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian intregral dari pendidikan secara keseluruhan. Ini berarti pendidikan jasmani dapat memberikan sumbang/kontribusi yang sangat berarti terhadap pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia, sehingga diperlukan pembinaan pendidikan

jasmani secara benar dan berkesinambungan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pembinaan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat siswa di lingkungan sekolah, dengan harapan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan secara optimal. Karena itu peran pendidikan jasmani di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan baik ditingkat SD,SMP maupun SMA dan SMK.

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut keterampilan yang tinggi dalam permainannya. Gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor fisik, teknik, taktik dan mental menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap pemain. Faktor fisik, teknik, taktik dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi. Untuk meraih prestasi, maka komponen-komponen tersebut harus dilatih dan dikembangkan secara maksimal.

Salah satu komponen mendasar yang harus dikuasai agar dapat bermain sepak bola dengan baik adalah menguasai teknik dasar bermain sepak bola. “Teknik bermain merupakan kelengkapan yang fundamental sebagai dasar bermain, disamping pembinaan yang lain” (Soekatamsi, 1995: 14). Hal ini menunjukkan bahwa menguasai teknik dasar bermain sepak bola merupakan langkah awal yang harus ditempuh agar dapat bermain sepak bola, disamping melatih fisik, taktik dan mental. Berkaitan dengan teknik M. Furqon H. (1995 : 115) mengemukakan “Dalam dua tahap awal proses belajar, siswa tidak harus

dibebani secara mental dan fisik. Oleh karena itu, belajar teknik tetap diberikan pada bagian pertama atau permulaan sesi latihan”.

Sebagai tahap awal agar dapat bermain sepak bola adalah berlatih teknik dasar. Teknik dasar bermain sepak bola merupakan faktor fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Komponen-komponen teknik dasar bermain sepak bola harus dikuasai. Dengan menguasai teknik dasar bermain sepak bola, maka seorang pemain akan memiliki keterampilan teknik bermain sepak bola. Keterampilan teknik bermain sepak bola merupakan penerapan teknik dasar bermain sepak bola. Keterampilan teknik bermain sepak bola merupakan hasil latihan yang sistematis, terus-menerus dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan kerja sama antara sekumpulan otot-otot untuk pembentukan gerak yang baik dan harmonis.

Dalam permainan sepak bola bila kita amati secara seksama maka yang paling sering dilakukan adalah teknik menggiring bola. Menggiring bola merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir di atas tanah. Menggiring dalam permainan sepak bola merupakan hal yang menentukan karena dengan menggiring bola, sebuah tim dapat menguasai permainan dan untuk kemudian mencapai hasil akhir yaitu sebuah gol. Adapun kegunaan menggiring bola Soekatamsi (1992 : 34) adalah sebagai berikut:

1. Untuk melewati lawan.
2. Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat.
3. Untuk menguasai bola atau menahan bola agar tetap dalam pengawasan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan

atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa gerakan menggiring bola mempunyai kegunaan yang sangat penting saat melewati lawan, mencari kesempatan memberi bola umpan kepada teman serta menguasai jalannya permainan di dalam suatu pertandingan sepak bola. Oleh karena itu, teknik menggiring bola perlu dilatihkan sejak dini khususnya di sekolah sepak bola.

Berdasarkan pengalaman yang telah saya alami selama mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga sepak bola sering mengalami kendala terutama pada teknik dasar menggiring bola, hampir 30% siswa masih belum menguasai teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola, pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga sepak bola, siswa dalam melakukan gerakan menggiring bola kurang sempurna dimana bisa dilihat saat menggiring bola berlari kesana kemari dan bola tidak teratur serta kadang siswa putri dalam menggiring bola sering terjatuh karena tidak dapat menguasai bola yang bergulir. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau dalam menggiring bola masih kurang.

Akan tetapi permasalahan yang kemudian muncul dibenak kita adalah bagaimana kita mengajarkan teknik ini dengan tepat dan benar, padahal kenyataan yang kita lihat baik di sekolah dasar maupun sekolah sepakbola di sekitar kita banyak kekurangan fasilitas olahraga. Seperti kita ketahui bersama bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk mengadakan fasilitas olahraga tersebut sangatlah

besar. Satu contoh yang sederhana adalah bola, mungkin bola yang disediakan sangatlah terbatas. Dan kondisi semacam itu menjadi kendala saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka seorang guru penjas/pelatih dituntut untuk mempunyai kreativitas dalam memberikan materi latihan/pelajaran penjas, khususnya dalam hal ini menggiring bola.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar dengan benar. Kemampuan teknik dasar permainan sepak bola yang belum baik akan berpengaruh pada kualitas permainan yang rendah. Pemberian metode pembelajaran sepak bola dirasa masih kurang bervariasi, hal ini mengakibatkan keterampilan teknik dasar passing permainan sepak bola masih kurang. Kegiatan pembelajaran sepak bola ini masih belum berhasil karena belum memiliki prestasi yang membanggakan dikarenakan kurangnya pengalaman bertanding dan minimnya kemampuan teknik yang dimiliki siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar sepak bola. Rendahnya keterampilan teknik dasar *enggiring bola* permainan sepak bola tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik dasarnya yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang kurang efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian seseorang guru pendidikan jasmani dan pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru atau pelatih sendiri maupun dari pihak siswa kelas VIII C sepak bola.

Teknik dasar sepak bola memegang peran terpenting dalam permainan sepak bola. Dengan metode bentuk bermain masih belum diketahui apakah dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar pada permainan sepak bola. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil proses kegiatan pembelajaran tersebut dengan peningkatan keterampilan teknik dasar bermain sepak bola.

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri I Nanga Mahap Kabupaten Sekadau adalah karena di sekolah ini permainan sepak bola menjadi satu di antara kegiatan pembelajaran yang diajarkan. Permainan sepak bola sangat digemari siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau, karena ada unsur hiburan, sehingga mereka sangat tertarik.

Namun, karena kurangnya pemahaman yang baik terhadap gerakan-gerakan dasar dan teknik sepak bola, maka secara umum, mereka belum bisa bermain dengan baik. Terutama penguasaan menggiring bola. Teknik dasar menggiring bola menjadi satu di antara ukuran kemampuan pemain sepak bola, karena menggiring bola merupakan awalan untuk membentuk serangan yang mematikan kepada lawannya.

Teknik dasar yang belum dikuasai ini, menjadi kendala utama para siswa ketika bermain. Karena menggiring bola yang tidak baik dan benar, permainan akan membosankan, cepat lelah, dan tidak menghibur. Hal ini tampak saat para siswa bermain sepak bola. Kesulitan siswa, khusunya, saat menggiring bola tampak pada tahap persiapan, perkenaan dan tahap lanjutan. Hal-hal tersebut dapat ditandai sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu menggiring bola, sehingga permainan tidak berjalan aktraktif.
2. Siswa belum memahami materi teknik dasar menggiring bola, hal ini dapat dibuktikan pada saat tahapan-tahapan menggiring bola bawwah sepak bola selalu gagal mencapai target atau tujuan.
3. Siswa menjadi bosan bermain sepak bola dan tidak bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selama ini metode yang digunakan oleh para guru saat mengajar olahraga sepak bola cenderung hanya berpusat pada guru yang bersangkutan. Metodenya lebih banyak pada ceramah ataupun langsung membiarkan Siswa bermain, tanpa arahan, sehingga siswa tidak memahami contoh teknik menggiring bola yang benar. Padahal, pendidik jasmani dan kesehatan hal yang sangat penting adalah mengutamakan unsur bermain, kegembiraan, membina kesehatan dan rasa percaya diri bagi siswa dalam usaha bersosialisasi supaya mereka tidak bosan.

Untuk memecahkan permasalahan di atas, sangat diperlukan inovasi dan kreatifitas oleh guru, terutama saat menentukan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Guru pendidikan jasmani dan kesehatan, dalam upaya membina siswa, meningkatkan kemampuan olahraga sepak bola, terutama menggiring bola, hendaknya memilih metode terbaik, satu di antaranya adalah metode bermain. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola melalui

metode bermain pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.

## **B. Masalah dan Sub Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Keterampilan menggiring Dalam Permainan Sepak bola Melalui Metode bermain Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.

Dan sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran melalui metode bermain untuk meningkatkan keterampilan menggiring permainan sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain menggiring permainan sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau?
3. Bagaimanakah observasi pembelajaran melalui metode bermain menggiring permainan sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau ?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menggiring permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam

penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan keterampilan menggiring sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau. dan tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran melalui metode bermain menggiring permainan sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain menggiring permainan sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.
3. Observasi pembelajaran melalui metode bermain menggiring permainan sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.
4. Peningkatan hasil belajar menggiring permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kemampuan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Kemampuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi, dan referensi bagi rekan mahasiswa program studi penjaskes untuk melakukan kegiatan penelitiannya.

## 2. Manfaat Praktis bagi :

- a. Guru Penjaskes, dengan diadakan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru sebagai bahan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Siswa, Penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjaskes dan membuat pembelajaran penjaskes lebih menarik, menyenangkan dan terasa mudah.
- c. Sekolah, Memberikan informasi tentang peningkatan keterampilan menggiring sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.
- d. Peneliti, semoga akan menjadi bekal untuk mengajar dan melatih dalam permainan sepak bola di masyarakat maupun di sekolah yang membutuhkan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan tidak melebar kemana-mana maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu Upaya Meningkatkan Keterampilan menggiring Dalam Permainan Sepak bola Melalui Metode bermain Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang bervariasi dan menjadi sasaran atau pengamatan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto (1991:91) menjelaskan“ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik

perhatian pengamatan dalam suatu penelitian. Berkenaan dengan hal ini, Sugiyono ( 2005:2 ) menyatakan bahwa “ Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala atau peristiwa yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Variabel Tindakan**

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain. Zuldafril (2009:15) menjelaskan,” Variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada tidaknya atau munculnya variabel lain yang disebut variabel terikat”. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan metode bermain.

**b. Variabel Masalah**

Untuk melihat muncul tidaknya variabel terikat tergantung variabel bebas, Zuldafril (2009 :15) , mengatakan bahwa” variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, ada atau munculnya variabel ini karena variabel bebas tertentu”, yang menjadi Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan menggiring Dalam Permainan Sepak bola Pada Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.

## 2. Definisi Operasional

### a. Metode bermain

Metode bermain merupakan bentuk pembelajaran yang mengaplikasikan teknik ke dalam suatu permainan atau belajar teknik suatu cabang olahraga yang dikonsep dalam bentuk permainan. Dalam pelaksanaan pendekatan bermain siswa belajar teknik suatu cabang olahraga yang dikonsep dalam bentuk permainan.

### b. Keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola.

Hasil belajar menggiring dalam permainan sepak bola penelitian ini total skor yang di peroleh menggunakan instrument-instrument yang didalamnya terdapat aspek penilaian dari gerakan awalan, gerakan pelaksanaan sikap akhir atau *follow throw* yaitu dari skor 1 sampai 3 artinya dari : Nilai 1 apabila gerakan dilakukan kurang sempurna, Nilai 2 apabila gerakan dilakukan cukup sempurna, Nilai 3 apabila gerakan dilakukan sangat sempurna.

## G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tersebut ada kemungkinan ditolak dan ada kemungkinan diterima.

Hal ini tergantung dari perhitungan statistik untuk menjawabnya. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peningkatan pembelajaran menggiring dengan bola plastik terhadap keterampilan menggiring sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau, maka hipotesis

yang diajukan adalah “terdapat peningkatan pembelajaran menggiring menggunakan metode bermain terhadap keterampilan menggiring sepak bola pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau.

